

REKOMENDASI LOMBOK

Forum Komunikasi Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Negeri se-Indonesia dideklarasikan pada tanggal 29 Januari 2005 di Solo oleh 16 Pimpinan FKIP Negeri se-Indonesia. Pendeklarasian Forum Komunikasi ini bertujuan untuk (1) silaturahmi sesama Pimpinan FKIP Negeri se-Indonesia, (2) membahas berbagai masalah dan perkembangan pendidikan di Indonesia untuk mencari solusi terbaik dalam rangka menyiapkan calon-calon pendidik/guru yang profesional berbasis nilai-nilai luhur bangsa Indonesia, dan (3) saling memperkuat dan mendukung FKIP Negeri se-Indonesia sebagai LPTK milik Pemerintah Republik Indonesia.

Saat ini Forum Komunikasi ini menaungi 28 FKIP Negeri se-Indonesia. Sejak pendeklarasian, Forum Komunikasi ini telah dan akan melaksanakan minimal 2 kali pertemuan setiap tahun – Pertemuan Sela dan Pertemuan Puncak. Pertemuan Sela hanya dihadiri oleh dekan, dan Pertemuan Puncak dihadiri oleh dekan, wakil dekan, ketua jurusan, dan ketua program studi. Pertemuan Puncak terakhir dilaksanakan di Hotel Jayakarta, Lombok dan FKIP Universitas Mataram sebagai tuan rumah dari tanggal 15 s.d. 17 Mei 2016. Pertemuan Puncak ini menghasilkan dua rekomendasi dalam rangka meningkatkan kualitas calon-calon pendidik/guru di Indonesia.

Dua rekomendasi tersebut adalah:

1. Pimpinan FKIP Negeri se-Indonesia sepakat untuk merokemendasikan dan mendukung Program Profesi Guru (PPG) sebagai satu-satunya Program Profesi Guru resmi di Indonesia dan FKIP Negeri Indonesia sebagai LPTK Pemerintah Republik Indonesia agar diberi kewenangan untuk melaksanakan Program Profesi Guru (PPG).
2. Pimpinan FKIP Negeri se-Indonesia merekomendasikan kiranya Bapak Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia berkenan agar Tes Minat dan Bakat dapat dipersyaratkan sebagai salah satu syarat seleksi masuk bagi calon mahasiswa baru di LPTK Indonesia mulai tahun akademik 2017/2018. Dengan demikian mahasiswa LPTK di Indonesia diharapkan dari awal sudah siap untuk menjadi pendidik/guru sehingga para pendidik/guru Indonesia ke depan akan lebih memiliki karakter sebagai pendidik/guru berbasis nilai-nilai luhur bangsa Indonesia di samping kemampuan intelektual.

Lombok, 16 Mei 2016

Ketua,



Prof. Sofendi, M.A., Ph.D.